

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan model produksi dan tarikan perjalanan yang dilakukan dengan metode analisa regresi. Variabel bebas yang paling banyak mempengaruhi produksi dan tarikan perjalanan di setiap provinsi di Pulau Sumatera yaitu jumlah penduduk dan jumlah objek wisata.

Model produksi perjalanan penumpang pesawat :

Provinsi/Kota	Persamaan Model Produksi Perjalanan Penumpang Pesawat	R Square
Aceh	$-389694,182 + 0,142 X1 - 463,673 - 0,007 X3$	0,563
Sumatera Utara	$-4247569,225 + 0,384 X1$	0,561
Sumatera Barat	$-3319123,118 + 0,703 X1$	0,891
Riau	$- 925170,048 + 0,217 X1$	0,617
Kepulauan Riau	$- 219844,787 + 0,165 X1 - 458,840 X2 - 0,180 X3$	0,241
Jambi	$- 817233,154 + 0,278 X1$	0,763
Bengkulu	$- 1214917,405 + 0,806 X1 - 4093,510 X2 + 0,102 X3$	0,301
Sumatera Selatan	$- 3203745,795 + 0,441 X1$	0,858
Bangka belitung	$-81813,497 + 4022,639 X2$	0,500
Lampung	$-108102,788 + 708,558 X2$	0,903
Batam	$-676099,194 + 1,368 X1$	0,753

Model tarikan perjalanan penumpang pesawat :

Provinsi/Kota	Persamaan Model Tarikan Perjalanan Penumpang Pesawat	R Square
Aceh	$- 302129,128 + 0,283 X1$	0,212
Sumatera Utara	$- 342516,762 + 13973,659 X2$	0,634
Sumatera Barat	$-146042,034 + 7687,082 X2$	0,802
Riau	$-114984,426 + 19197,561 X3$	0,735
Kepulauan Riau	$-5624,971 + 757,992 X3$	0,673
Jambi	$- 69738,822 + 7245,557 X2$	0,417
Bengkulu	$27245,003 + 5446,675 X3$	0,681
Sumatera Selatan	$-1478104,936 + 76652,213 X3$	0,835
Bangka belitung	$-769564,958 + 1,446 X1$	0,716
Lampung	$-38958,534 + 6323,353 X2$	0,556
Batam	$-587453,056 + 120622,889 X3$	0,852

2. Dari model yang diperoleh, didapatkan prediksi produksi dan tarikan perjalanan penumpang pesawat pada tahun 2030 yaitu 9.604.707 orang, tahun 2035 sebanyak 11.477.943 orang dan tahun 2040 sebanyak 13.357.502 orang. Dimana untuk prediksi produksi perjalanan yang paling banyak ada di Provinsi Sumatera Utara dan prediksi produksi dan tarikan terendah ada di Provinsi Kepulauan Riau.
3. Provinsi Sumatera Barat memiliki laju pertumbuhan penumpang pesawat yang sangat tinggi dan Kepulauan Riau memiliki laju pertumbuhan yang kecil untuk produksi perjalanan penumpang pesawat. Sedangkan untuk tarikan perjalanan penumpang pesawat yang memiliki laju pertumbuhan paling tinggi yaitu Provinsi Aceh dan yang terendah yaitu Provinsi Lampung.

## 5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian mengenai prediksi jumlah penumpang domestik pesawat di Pulau Sumatera, yaitu penelitian ini hanya memprediksi berapa orang jumlah penumpang pesawat yang berangkat maupun penumpang yang datang dan distribusi pergerakannya di Pulau Sumatera untuk tahun 2030, 2035 dan 2040 dengan menggunakan 3 variabel bebas, untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik menggunakan lebih banyak variabel bebas agar model yang dihasilkan nantinya juga akan lebih baik.

